



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan membahas metode penelitian yang berisi objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti. Selanjutnya, desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kemudian, terdapat variabel penelitian, yaitu penjabaran dari masing – masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel – variabel penelitian tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data dibahas penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Setelah itu, dibahas teknik pengambilan sampel, yaitu penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada bagian akhir, penulis membahas teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus – rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah *annual report audited* perusahaan untuk periode 2018 – 2020.



B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017: 134 – 138) ada delapan perspektif klarifikasi desain penelitian, yaitu :

1. Pertanyaan Riset

Penelitian ini menggunakan studi formal karena dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi dokumentasi karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2018 - 2020, yang kemudian diolah sendiri untuk mendapat sebuah kesimpulan.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat desain *ex post facto*. Peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi. Peneliti tidak mempengaruhi variabel yang diteliti, sehingga tidak bias.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini tergolong dalam studi kausal (sebab-akibat), karena penelitian ini mencoba menjelaskan hubungan antara variabel–variabel. Peneliti ingin menjelaskan faktor–faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.



5. Dimensi Waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *times-series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, yaitu 2018-2020 dan pada satu waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik yang didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Riset

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dilingkungan perusahaan.

8. Persepsi Peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari – hari.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah penghindaran pajak (Y). mendefinisikan penghindaran pajak sebagai usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal. Indikator dari penghindaran pajak dalam penelitian ini adalah *Current ETR*. Penelitian ini



menggunakan rumus *Current ETR* yang dipaparkan oleh Hanlon & Heitzman (2010)

sebagai berikut :

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current Tax Expense}}{\text{Pre-tax income}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas diukur menggunakan rasio profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih (EAT) dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA didapat dari rumus (Hery 2016:193):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

b. Leverage (X_2)

Leverage adalah rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya. Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR didapat dari rumus (Hery 2016:166):

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

c. Karakter eksekutif (X₃)

Karakter eksekutif adalah karakter pemimpin perusahaan yang dicirikan dengan *risk-taking* atau *risk-averse*. Karakter eksekutif diukur menggunakan risiko perusahaan yang dimiliki perusahaan, yaitu penyimpangan dari laba perusahaan baik yang bersifat kurang direncanakan maupun direncanakan, semakin besar deviasi *earning* perusahaan, semakin besar pula risiko perusahaan yang ada. Tingginya rendahnya *corporate risk* akan menunjukkan kecondongan karakter eksekutif, *risk taking* atau *risk averse*. Risiko perusahaan diukur menggunakan rumus standar deviasi dari EBITDA (*Earning Before Income Tax, Depreciation, and Amortization*) dibagi total aktiva perusahaan (Paligorova, 2010):

$$\text{RISK} = \text{Standar Deviasi} \frac{\text{EBITDA}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Komite audit

Berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyebutkan bahwa komite audit harus mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan atau empat kali dalam satu tahun. Indikator yang digunakan untuk mengukur komite audit adalah jumlah rapat anggota komite audit pada perusahaan. Komite audit dirumuskan (Arinta, 2018):

$$\text{Komite Audit} = \Sigma \text{Jumlah Rapat Komite Audit}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

Nama variabel	kode	Jenis variabel	Skala pengukuran	Proksi
Penghindaran pajak	CETR	Dependen	Rasio	$ETR = \frac{\text{Current Tax Expense}}{\text{Pre-tax income}}$
Profitabilitas	ROA	Independen	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba Akhir (EAT)}}{\text{Total Aktiva}}$
Leverage	DAR	Independen	Rasio	$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$
Karakter Eksekutif	RISK	Independen	Rasio	$RISK = \text{Standar Deviasi} \frac{EBITDA}{\text{Total Aktiva}}$
Komite Audit	KA	Independen	Rasio	$KA = \Sigma \text{Jumlah Rapat Komite Audit}$

Sumber : Data Olahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa **dokumentasi**, yaitu dengan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2018 – 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data mengenai pajak kini perusahaan, laba sebelum pajak, total aset perusahaan, total liability perusahaan dan laba bersih setelah pajak yang terdapat dalam laporan keuangan *audited* perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan

© Hak dipterimakan IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berupa data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:392). Metode ini digunakan agar memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek/situasi sosial yang ingin diteliti.

Kriteria – kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode laporan keuangan 3 tahun berturut – turut (periode tahun 2018-2020).
3. Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
4. Tidak memiliki laba negatif (rugi).
5. Memiliki *Current ETR* lebih kecil dari 25% selama tahun 2018-2019.
6. Memiliki *Current ETR* lebih kecil dari 22% selama tahun 2020.

Tabel 3.2

Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	156 perusahaan
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2018-2020	(37 perusahaan)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang asing	(19 perusahaan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan yang mengalami kerugian tahun 2018-2020	(39 perusahaan)
Perusahaan yang memiliki <i>Current ETR</i> lebih besar dari 25% tahun 2018 dan 2019 serta 22% untuk tahun 2020.	(44 perusahaan)
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 dengan data lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian.	17 perusahaan
Periode penelitian	3 Tahun
Jumlah unit	51 perusahaan

Sumber : Data Olahan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19). *Skewness* dan kurtosis merupakan ukuran untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. *Skewness* mengukur kemencengan dari data dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data yang terdistribusi secara normal mempunyai nilai *skewness* dan kurtosis mendekati nol (Ghozali, 2016:21).

2. Uji Pooling Data

Sebelum mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen, terlebih dahulu dilakukan uji pooling data penelitian (penggabungan *cross sectional* dengan *time series*). Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah



dengan pengujian *stability test: the dummy variabel approach*. Adapun langkah – langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Banyaknya variable dummy yang digunakan adalah 2, yaitu :
 Dummy X1 akan bernilai 1 untuk tahun 2019, selainnya 0
 Dummy X2 akan bernilai 1 untuk tahun 2020, selainnya 0
- b. Regresikan dengan variabel lain
- c. Lihat hasil uji koefisien regresinya:
 - (1) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0.05), artinya signifikan, maka data tidak dapat di-pool
 - (2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0.05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di-pool.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016: 154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik nonparametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan langkah – langkah:

- (1) Hipotesis
 Ho : Data residual berdistribusi normal
 Ha : Data residual tidak berdistribusi normal
- (2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05 (5%)
- (3) Kriteria pengambilan keputusan :

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_0 diterima apabila nilai *p-value* dari pengujian *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari tingkat kesalahan (5%).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali,2016:103). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor (VIF)*.

- (1) Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan *VIF* ≥ 10 , maka menunjukkan adanya multikolonieritas.
- (2) Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan *VIF* ≤ 10 , maka menunjukkan tidak adanya multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskesdatisitas atau tidak terjadi heteroskesdatisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (Ghozali 2016:134).

Pada penelitian ini uji heteroskedasitas di lihat dari grafik *scatterplot*. Uji ini dilakukan dengan melihat pola titik - titik pada *scatterplots* regresi. Metodenya adalah dengan membuat grafik *plot* atau *scatter* antara “*Standardized Predicted Value (ZPRED)*” dengan “*Studentized Residual*



(SRESID)”. Ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED adalah sumbu Y dimana sumbu Y telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya).

Kriteria pengujian untuk menjawab hipotesis berdasarkan grafik ini adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : Tidak ada gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y
- 2) H_a : Ada gejala heteroskedastisitas apabila ada pola tertentu yang jelas, seperti titik – titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016).

Pada penelitian ini digunakan uji *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. H_0 : residual (res_1) random (acak)
2. H_a : residual (res_1) tidak random

Jika hasil pengujian nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linier sederhana adalah, bahwa regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi (Priyatno, 2017:169).

Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terkait. Sebagai alat deskriptif, regresi berganda digunakan sebagai alat untuk menarik kesimpulan uji hipotesis dan mengestimasi nilai – nilai populasi.

Analisis regresi berganda juga mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Y	: Penghindaran Pajak (<i>Current ETR</i>)
X ₁	: Profitabilitas
X ₂	: <i>Leverage</i>
X ₃	: Karakter eksekutif
X ₄	: Komite audit
ε	: <i>Error Term</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian Hipotesis yang dilakukan melalui :

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa besar persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka (R^2) pasti meningkat. Oleh karena itu, banyak peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Dalam kenyataan nilai *adjusted R²* dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai *R²* dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka $adjusted\ R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka $adjusted\ R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted R²* akan bernilai negatif (Ghozali 2016: 95-96).

b. Uji statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016;96). Uji F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0.05, maka hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

$$H_o : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq \beta_k \neq 0$$

Jika nilai F signifikansi secara statistik maka hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai F tidak signifikan secara statistik maka semua variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel tersebut.

c. Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menjelaskan variasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel dependen. Langkah-langkah dalam menguji koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut :

(1) Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_2 > 0$$

$$H_{a2} : \beta_3 > 0$$

$$H_{a3} : \beta_4 > 0$$

$$H_{a4} : \beta_5 > 0$$

(2) Menentukan tingkat kesalahan, yaitu 0,05

(3) Kriteria pengambilan keputusan diambil dengan membandingkan antara nilai $(\text{sig-t})/2$ dengan 0,05 :

- (a) Jika nilai $(\text{sig-t})/2 < 0,05$, maka tolak H_0 yang berarti signifikan, artinya variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika nilai $(\text{sig-t})/2 > 0,05$, maka tidak tolak H_0 yang berarti tidak signifikan, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.